

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa itu sendiri. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang - Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Hal ini menjelaskan bahwa kedudukan pendidikan berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang sarasanya adalah peningkatan kualitas hidup manusia baik itu sosial, spiritual, dan intelektual, serta kemampuan profesional. Pendidikan di sekolah memiliki cangkupan yang sangat luas, salah satunya melalui proses pembelajaran disekolah seperti pembelajaran pendidikan jasmani (Penjas).

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, dan tindakan sportifitas melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olah raga. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Abduljabar (2009, hlm. 27) bahwa pendidikan jasmani adalah :

Proses kependidikan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan penampilan manusia melalui aktivitas jasmani yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani memusatkan diri pada pemerolehan keterampilan gerak dan pemeliharaan kebugaran jasmani untuk kesehatan, peningkatan pengetahuan, dan pengembangan sikap positif terhadap aktivitas jasmani maupun olahraga.

Sejalan dengan pernyataan diatas, begitu juga Mahendra (2009) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan

aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional.

Maka dari itu, pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Berbanding lurus dalam kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) di sekolah dasar dijelaskan bahwa tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah membantu siswa untuk mempunyai tujuan seperti yang tertera dalam buku KTSP tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 205), sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dasar.
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- e. Mengembangkan sikap positif, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- f. Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai

Yasha Surya Nugraha, 2021

PERAN, FUNGSI, KEDUDUKAN DAN KONTRIBUSI PENDIDIKAN, JASMANI, OLAH RAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) DI SMA PGRI I BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dimengerti bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang spesifik, yaitu dengan melakukan aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan akan dapat dicapai suatu tujuan yang kompleks yang akan menunjukkan kualitas yang mempunyai arti penting dalam kehidupan siswa. Kualifikasi siswa akan dapat terwujud bila memahami kaidah-kaidah dan nilai-nilai tertentu yang terdapat dalam pendidikan jasmani. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental emosional-spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Adanya ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA sebenarnya sangat membantu pengajar pendidikan jasmani dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan siswa. Adapun ruang lingkup pendidikan jasmani meliputi aspek permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/ senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas. Oleh karena itu, program pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

Namun berdasarkan observasi peneliti yang menjadi fakta di lapangan, pada keadaan umum di Indonesia pendidikan jasmani itu seperti dikesampingkan contoh kasusnya yaitu saat ini pendidikan jasmani di SMK khususnya kelas XII ditiadakan, selanjutnya ketika saat peserta didik akan menghadapi ujian nasional

(UN) atau pun ulangan akhir semester di tingkat SD, SMP maupun SMA pendidikan jasmani digantikan dengan pengayaan atau tambahan pembelajaran dari mata pelajaran yang akan di ujikan dalam ujian akhir semester ataupun ujian nasional (UN). Selain itu, di beberapa sekolah sarana dan prasaran untuk keberlangsungan proses pembelajaran terbatas, bahkan di daerah-daerah khususnya sekolah dasar tenaga kependidikan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bukan berasal dari tenaga kependidikan profesional pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga tetapi dari tenaga pendidikan lain seperti agama, bahasa, dan lain-lain.

Hal ini menimbulkan sebuah pemikiran bagi peneliti, yang artinya pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga kurang mendapatkan perhatian baik dari pemerintah, sekolah begitupun dari *stakeholder*. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana sebenarnya peran, fungsi, kedudukan dan kontribusi yang dirasakan bagi sekolah, guru dan peserta didik dengan adanya pendidikan jasmani di sekolah. Maka dari itu, peneliti melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul Peran, Fungsi, Kedudukan dan Kontribusi Pendidikan, Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) Di SMA PGRI I Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana Peran Pendidikan, Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA PGRI I Bandung?
2. Bagaimana Fungsi Pendidikan, Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA PGRI I Bandung?
3. Bagaimana Kedudukan Pendidikan, Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA PGRI I Bandung?
4. Bagaimana Kontribusi Pendidikan, Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA PGRI I Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana Peran Pendidikan, Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA PGRI I Bandung
2. Mengetahui bagaimana Fungsi Pendidikan, Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA PGRI I Bandung
3. Mengetahui Kedudukan Pendidikan, Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA PGRI I Bandung
4. Mengetahui Kontribusi Pendidikan, Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA PGRI I Bandung

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, mencakup :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat dan mahasiswa mengenai Peran, Fungsi, Kedudukan dan Kontribusi Pendidikan, Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA PGRI I Bandung
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hasil Pendidikan, Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah khususnya di SMA PGRI I Bandung

1.4.2 Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan masukan bagi guru atau dan mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi untuk meningkatkan hasil belajar melalui pendidikan jasmani.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi sehingga menjadi pedoman bagi guru agar lebih efektif dan kreatif dalam menggunakan dan menetapkan metode, serta strategi ataupun pendekatan

pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan-tujuan dari pendidikan jasmani.

1.5 Struktur Penulisan Tesis

Gambaran lebih jelas isi dari keseluruhan tesis disajikan dalam struktur organisasi tesis yang mengacu pada Sistematika penulisan tesis pada pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun akademik 2019 yang disusun sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan : berisi penjelasan latar belakang penelitian yang diawali dengan mengenai peran penting pendidikan melalui penjas, serta bagaimana kenyataan dilapangan. Adapun pembahasan rumusan masalah penelitian yang dibagi menjadi empat pertanyaan, serta tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang diungkapkan secara teoritis dan praktis.

BAB II Kajian Pustaka: bab ini berisikan pendidikan, sekolah, pendidikan jasmani, tujuan pendidikan jasmani dan manfaat pendidikan jasmani. Posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian: bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya. Pada bab ini juga berisi tentang deskripsi mengenai metode penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data yang digunakan.

BAB IV Temuan dan Pembahasan: pada bab ini menyampaikan 2 hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi : pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan penelitian terkait bagaimana Peran, Fungsi, Kedudukan Dan Kontribusi Pendidikan, Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA PGRI I Bandung.